

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Karya penciptaan ini mengambil tema macam-macam emosi dari film *Inside Out* ke dalam desain busana *smart casual* menggunakan teknik shibori. Setiap busana di desain untuk merepresentasikan emosi yang berbeda dengan visualisasi motif dan warna yang khas, sehingga dapat memberikan interpretasi yang mendalam. Penggunaan teknik shibori tidak hanya memperkuat aspek estetika, tetapi juga menambah keunikan dan keindahan.

Karya busana ini diawali dengan membuat konsep desain dengan membuat 12 sketsa alternatif yang kemudian dipilih menjadi 8 sketsa yang terpilih. Kemudian 8 karakter emosi pada film *Inside Out* menjadi sumber ide dalam perwujudan desain. Siluet busana yang dihasilkan memiliki fleksibilitas pemakaian yang dapat dikenakan secara formal maupun santai, sehingga memenuhi kebutuhan gaya hidup yang modern. Teknik pewarnaan shibori yang digunakan dipadukan dengan unsur tambahan *surface cording*, menciptakan visual dan makna yang dapat dimengerti, kemudian tidak meninggalkan nilai-nilai tradisional nya.

Tugas akhir ini berhasil diciptakan sesuai dengan rencana awal meskipun melewati banyak kendala, namun hasil akhirnya memuaskan. Delapan karya busana yang berhasil diwujudkan berjudul *Layer of Emotions*, *Blue Wrapped Joy*, *Inside Joy*, *Emotional Harmony*, *Silent Rush*, *Color in Conflict*, *Beneath the Rage*, dan *Silent Blush*. Karya busana ini menggunakan kain *mixed linen* dengan menggunakan teknik shibori dan tambahan dari teknik *surface cording* untuk menampilkan setiap karakter emosi.

B. Saran

Pengerjaan karya tugas akhir dengan judul “Eksplorasi Teknik Shibori Sebagai Visualisasi Emosi Pada Film *Inside Out* Untuk Busana *Ready To Wear*” menjadikan banyak pengalaman dan pembelajaran yang bermakna. Proses pengerjaan karya ini membutuhkan waktu yang tidak sebentar, pembuatan busana ini membutuhkan banyak kesabaran, ketelitian, dan konsistensi untuk menghasilkan desain busana dan kain yang di inginkan dan sesuai dengan konsep. Mengadaptasi emosi-emosi pada film *Inside Out* yang digabungkan dengan teknik shibori menjadi sebuah tantangan, karena harus memikirkan warna-warna serta teknik pengikatan kain yang sesuai dengan emosi tidaklah mudah.

Kendala yang dialami pada proses pembuatan desain motif untuk *surface cording* serta saat proses penyulaman, karena tidaklah mudah menyulam mengikuti motif-motif yang sudah dibuat, memerlukan ketelitian serta kesabaran untuk proses menyulam.

Karya busana dan penulisan ini masih jauh dari kata sempurna, baik dalam proses pemilihan kain, pembuatan desain motif, hingga hasil yang didapat. Semoga karya ini bisa menjadi sumber inspirasi dan pembelajaran yang baik di kemudian hari.

DAFTAR PUSTAKA

Gitaswari Kania. (2021). *PENERAPAN KONSEP WABI-SABI DENGAN TEKNIK SULAM DAN SHIBORI PADA BUSANA OUTERWEAR*. 12–12.

Hussain, A. R. (2021). Colour Psychology in Art: How Colour Impacts Mood.
[https://www.scirp.org/\(S\(Czeh2tfqw2orz553k1w0r45\)\)/Journal/Paperinformation?Paperid=112035#ref01](https://www.scirp.org/(S(Czeh2tfqw2orz553k1w0r45))/Journal/Paperinformation?Paperid=112035#ref01)

Palgunadi, B. (2008). *Disain Produk 3, Aspek-aspek Disain*. Bandung: Institut Teknologi Bandung.

Dharsono, Nanang Ganda Perwira. 2004. *Pengantar Estetika*. Bandung: Rekayasa Sains.

Rita susanti, D. H. (2014, December). Perasaan Terluka Membuat Marah. *Jurnal Psikologi, Volume 10 Nomor 2, Desember 2014, 10*

Renata, P. (2014). SURFACE CORDING APPLICATIONS IN AWARD GOWN.
Bandung: UPI. <https://ejournal.upi.edu/index.php/fesyen/article/view/12925>

Susanti, R. (2018). PERKEMBANGAN EMOSI MANUSIA. *Jurnal Teknodik, 4(15),170–181*.
<https://doi.org/10.32550/teknodik.v4i15.389>